

PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KARIER, DAN KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK

Aniswatin*, Afifudin, dan Junaidi*****

Universitas Islam Malang

aniswatin987@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of knowledge motivation taxation, career, and quality toward accounting student interest to follow tax brevet. Type this research is survey research which is a quantitative method in the form of primary data. The research population is the 2017 class year of Accounting Study Program student which amounted to 394 students consisting of the Faculty Economics and the Business University of Islam Malang as many as 264 students and the Faculty Economics State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang as many as 130 students. The sampling technique used purposive sampling and the determination of sample magnitude used the Slovin formula. The sample used was 80 respondents obtained through the method of data collection by distributing questionnaires that were measured used a Likert scale. This research used multiple linear regression analysis methods, descriptive statistical tests, data quality tests, normality tests, classic assumption tests, and hypothesis test with the help of SPSS 16.0. The results indicated that simultaneously and partial taxation knowledge motivation, career, and quality significantly influence accounting student interest to follow taxes brevet.

Keywords: *taxation knowledge motivation, career, quality, interest, and tax brevet*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi umumnya memiliki program studi akuntansi yang menyediakan mata kuliah perpajakan, namun adanya anggapan bahwa tuntutan kompetensi dalam akuntansi itu substansial, sehingga dalam mata kuliah perpajakan hanya menekankan pengetahuan dan wawasan undang-undang pajak serta bukan berfokus di keterampilan teknik dalam masalah perpajakan. Kondisi ini berakibat terhadap kesanggupan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, sehingga pelatihan dibutuhkan untuk mendukung kompetensi mahasiswa. Brevet pajak merupakan program pendidikan ekstrakurikuler yang memberi pemahaman tentang kewajiban perpajakan yang berlaku dan cara pemenuhannya, memberi pengetahuan teknis tentang penghitungan dan pelaporan pajak, menyampaikan informasi tentang ketentuan perpajakan terbaru, menolong peserta dalam menyusun perencanaan pajak untuk diri mereka sendiri atau perusahaan yang diwakili, serta memberikan pengetahuan yang memadai untuk menolong peserta dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) (Sarjono, 2011).

Menurut data yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak per Desember 2019 daftar konsultan pajak sebesar 5.026 jiwa dan jumlah pegawai pajak yang terdaftar di Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sebesar 44.533 jiwa. Hal ini tidak seimbang dengan total wajib pajak yang ada di Indonesia yaitu sebesar 42 juta terdiri dari 38,7 juta wajib pajak orang pribadi dan 3,3 juta merupakan wajib pajak badan. Jumlah wajib pajak tersebut meningkat mulai dari tahun 2015 sebanyak 30 juta, tahun 2016 32,8 juta, tahun 2017 36 juta, dan tahun 2018 38,6 juta. Menurut Mahayani, dkk (2017) masalah tersebut menggambarkan bahwasanya profesi konsultan pajak di Indonesia masih kurang

dalam segi jumlah. Padahal keberadaan konsultan serta tenaga ahli di sektor pajak amat diperlukan khususnya sejak ada *tax amnesty*. Salah satu latar belakangnya yaitu saat Direktur Jenderal Pajak memperketat penerapan peraturan perpajakan di Indonesia. Peluang berkarier di bidang perpajakan cukup besar karena pegawai pajak masih sedikit sedangkan jumlah wajib pajak terus meningkat. Kondisi tersebut merupakan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk melahirkan lulusan akuntansi yang kompeten, profesional, dan berkualitas terutama sebagai calon-calon akuntan pajak dan konsultan pajak. Karena menurut Ikbal dan Pamudji (2011) pendidikan bidang akuntansi wajib bisa melahirkan akuntan profesional yang kompeten sesuai berkembangnya kebutuhan jasa akuntansi di masa depan, dan jika tidak bisa maka tidak akan terjual di dunia kerja.

Lestari (2014) menyatakan bahwa mengikuti brevet pajak ialah upaya menekuni dunia perpajakan sebagai langkah awal mahasiswa dan para peminat berkarier di perpajakan. Namun kenyataannya, mahasiswa akuntansi tidak memahami luasnya dunia kerja yang sangat membutuhkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berkualitas dan mereka tidak bisa memaksimalkan kemampuannya sewaktu ikut serta dalam kegiatan kampus sebagai bekal saat memasuki dunia kerja. Sehingga, mereka berpendapat kalau mengikuti program brevet pajak bukan sebuah kewajiban atau kebutuhan pokok, sehingga sedikit yang berminat mengikuti brevet pajak. Karena masih minimnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak pada saat kebutuhan serta desakan dalam meningkatkan profesionalisme akuntan amat tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat brevet pajak agar bisa memberikan kesadaran bagi mahasiswa akuntansi terkait keutamaan mengikuti brevet pajak. Beberapa motivasi memiliki peran pada penentuan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, karier, serta kualitas.

Beberapa penelitian terkait, Lestari (2014) menghasilkan bahwa “(1) variabel motivasi pengetahuan perpajakan, ekonomi, karier dan kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, (2) variabel motivasi kualitas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, (3) variabel motivasi pengetahuan perpajakan, ekonomi, dan karier secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak”. Selain itu, Wahyuni, dkk (2017) menunjukkan “(1) variabel motivasi kualitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak, (2) variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak, (3) variabel motivasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak, (4) variabel motivasi sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak, (5) variabel motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karier dan motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”**. Rumusan masalah penelitian ialah Bagaimana pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak ?

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Manfaat penelitian yaitu : 1) bagi peneliti sendiri bisa meningkatkan wawasan dan pengalaman terkait brevet pajak, motivasi, dan minat, 2) bagi peneliti selanjutnya bisa

menjadi sumber referensi dan pertimbangan, 3) bagi akademisi bisa memberi pemahaman mengenai tujuan, manfaat serta keuntungan mengikuti brevet pajak, 4) bagi instansi bisa memberi masukan agar bekerja sama dengan penyelenggara untuk menyelenggarakan brevet pajak setiap tahunnya, 5) bagi penyelenggara brevet pajak bisa memberi masukan agar penyelenggara brevet pajak makin gencar memperkenalkan programnya pada perguruan tinggi, mahasiswa atau masyarakat.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Motivasi

Berdasarkan “Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi ialah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya”. Motivasi didefinisikan sebagai stimulus yang muncul dalam maupun luar diri manusia saat bersemangat bekerja menggunakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi (Sunyoto, 2012:11). Teori awal motivasi yaitu (Lubis, 2017:119-122) : 1) Teori Kebutuhan dan Kepuasan 2) Teori X dan Teori Y 3) Teori Kebutuhan McClelland 4) Teori Dua Faktor. Sedangkan teori kontemporer motivasi yaitu (Lubis, 2017:124-131) : 1) Teori ERG 2) Teori Harapan 3) Teori Penguatan 4) Teori Penetapan Tujuan 5) Teori Atribusi 6) Teori Agensi.

Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan pajak adalah informasi perpajakan yang dijadikan dasar wajib pajak untuk melakukan tindakan, memutuskan, dan menjalankan rencana yang berhubungan dengan pemenuhan kewajiban dan hak perpajakannya (Carolina, 2009:7). Motivasi pengetahuan perpajakan merupakan sebuah pendorong dalam diri manusia guna memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat, dan cara melaporkan pajak terutang (Hidayati dan Supriyati, 2008).

Motivasi Karier

Indrawati (2009), mengatakan bahwa karier adalah keahlian atau kemampuan profesional seseorang di segi keilmuannya agar memberikan kontribusi kepada organisasi dengan penilaian berdasarkan pengalaman kerja. Pilihan karier memperlihatkan kepribadian, motivasi, ilmu, serta semua potensi yang dipunya seseorang sehingga seperti pengungkapan diri seseorang. Lestari (2014) berasumsi bahwa motivasi karier ialah dorongan yang muncul dari pribadi seseorang sebagai kesempatan memperoleh keseimbangan dalam mengembangkan karier yakni melalui penugasan serta promosi dalam penentuan dan kenaikan gaji secara berkala.

Motivasi Kualitas

Sarjono (2011) menjelaskan bahwa motivasi kualitas ialah stimulus dari pribadi manusia untuk meningkatkan mutu dan kemampuan dalam konsentrasi ilmu agar memiliki nilai tambah tersendiri di mata perusahaan serta bisa menjalankan pekerjaan secara baik dan benar. Benny dan Yuskar (2006) berasumsi bahwa mahasiswa yang berkeinginan sebagai konsultan pajak harus senantiasa mahir dalam perpajakan, diawali dengan pendidikan formal di perkuliahan selanjutnya dikembangkan dengan pengalaman-pengalaman praktik.

Minat

Berdasarkan “Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”. Minat yaitu munculnya keinginan sebab terdapat

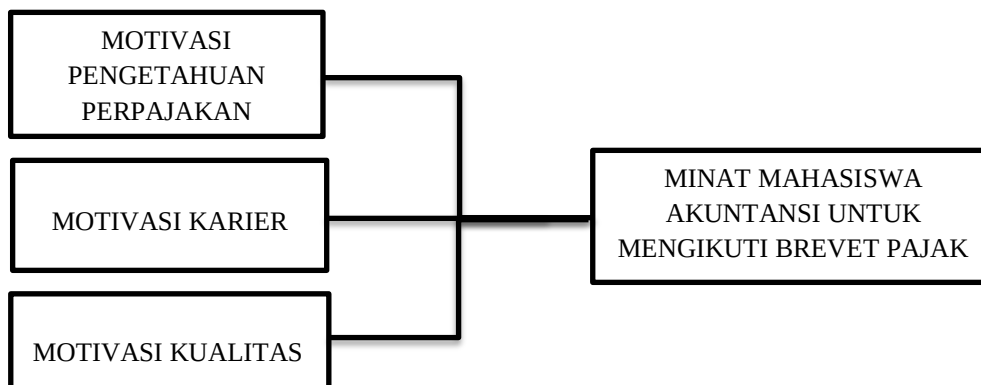
ketertarikan, partisipasi, pengetahuan, tidak disebabkan desakan serta stimulus psikologis mahasiswa yang sangat kuat guna melaksanakan aktivitas, jika makin besar kemauan maka makin besar pula minatnya (Widiastuti dan Suryaningsum, 2005).

Brevet Pajak

Sarjono (2011) berasumsi bahwa brevet pajak adalah program pendidikan ekstrakurikuler yang bertujuan memberi bekal peserta tentang pengetahuan serta keterampilan perpajakan. Lestari (2014) menyatakan bahwa program pendidikan profesi untuk peminat kerja sebagai konsultan pajak (praktisi) di departemen pajak baik organisasi bisnis ataupun nonbisnis ialah brevet pajak. Tujuan brevet pajak yaitu (Sarjono, 2011) : a) memberi wawasan tentang kewajiban perpajakan yang berlaku serta cara memenuhi kewajiban itu, b) mengajarkan ilmu praktik terkait penghitungan dan pelaporan pajak, c) memberi pengetahuan memadai untuk menolong peserta yang ikut Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak, d) menyampaikan informasi tentang ketentuan perpajakan terbaru agar peserta bisa mengikuti perkembangan perpajakan dengan baik, e) membantu peserta untuk menyusun perencanaan pajak bagi pribadi ataupun perusahaan yang diwakili. Selain itu manfaatnya yaitu (Wahyuni dkk, 2017) : a) bisa meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan b) mampu menambah ilmu mengenai kebijakan serta aturan pajak terbaru c) sertifikat yang diperoleh bisa menjadi tambahan portofolio ketika melamar kerja terutama di sektor pajak.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
- H1a : Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
- H1b : Motivasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
- H1c : Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu :

1. Mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif kuliah.
 2. Mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2017.
 3. Mahasiswa program studi akuntansi yang telah menempuh mata kuliah perpajakan.
- Penentuan besarnya sampel yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel / jumlah responden
N : Jumlah populasi
e : Batas Toleransi Kesalahan

Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Pengetahuan Perpajakan
Indikator yang digunakan yaitu (Hidayati dan Supriyati, 2008) :
 - a. Mengetahui dan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan
 - b. Mengetahui kebijakan dan peraturan perpajakan yang terbaru
 - c. Mengetahui dan memahami sistem perpajakan yang berlaku
 - d. Meningkatkan pengetahuan dalam menghitung besarnya pajak terutang
 - e. Meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan
2. Motivasi Karier
Indikator yang digunakan yaitu (Indrawati, 2009) :
 - a. Mendapat peluang promosi jabatan
 - b. Ikut serta mengembangkan profesi di bidang perpajakan
 - c. Kemauan bergelar konsultan pajak
 - d. Meningkatkan karier di bidang perpajakan
 - e. Mendapat penilaian yang baik dari atasan
3. Motivasi Kualitas
Indikator yang digunakan yaitu (Benny dan Yuskar, 2006) :
 - a. Mempunyai kemampuan dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT)
 - b. Menyelesaikan pekerjaan secara benar serta baik
 - c. Menambah keahlian praktik perpajakan
 - d. Meningkatkan profesionalisme terhadap profesi
 - e. Menambah keahlian pengaplikasian pengetahuan perpajakan dalam mengatasi permasalahan kehidupan
4. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak
Indikator yang digunakan yaitu (Sarjono, 2011) :
 - a. Meningkatkan kompetensi dan kualitas diri calon akuntan
 - b. Membantu dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak
 - c. Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan yang memberikan keuntungan *financial* yang besar
 - d. Membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi
 - e. Mahasiswa akan mengikuti brevet pajak

Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini ialah data primer, dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2017 yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan. Skala *likert* ialah instrumen yang dipakai dalam mengukur variabel.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni : statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas serta uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F, uji R^2 , dan uji t) dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Populasi penelitian ini berjumlah 394 mahasiswa Program Studi Akuntansi diperoleh dari jumlah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sebanyak 264 mahasiswa, sedangkan dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 130 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel memakai rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{394}{1 + 394(0,1)^2} = 79,76$$

Dengan demikian, sampel yang dipakai sebanyak 80 mahasiswa. Pengalokasian kuesioner pada tiap universitas dilakukan secara proporsional yaitu Universitas Islam Malang sebanyak 54 mahasiswa dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 26 mahasiswa.

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	80	5	25	22.04	3.531
X2	80	6	25	21.44	3.166
X3	80	5	25	22.46	3.106
Y	80	6	25	21.94	3.045
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Kesimpulan dari hasil statistik deskriptif yaitu :

1. Motivasi pengetahuan perpajakan mempunyai nilai terendah 5, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 22,04 serta standar deviasi sebesar 3,531.
2. Motivasi karier mempunyai nilai terendah 6, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 21,44 serta standar deviasi sebesar 3,166.
3. Motivasi kualitas mempunyai nilai terendah 5, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 22,46 serta standar deviasi sebesar 3,106.
4. Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak mempunyai nilai terendah 6, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 21,94 serta standar deviasi sebesar 3,045.

Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Menyimpulkan bahwa 20 *item* pernyataan adalah valid. Tiap-tiap pernyataan memiliki nilai *r* hitung > dari *r* tabel (0,2199) dan nilai sig. (2-tailed) < 0,05.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Menyimpulkan bahwa keempat variabel yaitu motivasi pengetahuan perpajakan, karier, kualitas, dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak dinyatakan reliabel. Tiap-tiap variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,6.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *One Sample – Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Besarnya nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* yaitu 0,587 atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,881 > tingkat signifikansi (α) 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada variabel motivasi pengetahuan perpajakan sebesar 1,716 dan 0,583, variabel motivasi karier sebesar 2,425 dan 0,412, variabel motivasi kualitas sebesar 3,036 dan 0,329. Maka, disimpulkan tiap-tiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10 serta *tolerance* > 0,1 artinya antar variabel independen tidak adanya masalah multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi pengetahuan perpajakan yaitu 0,900, variabel motivasi karier yakni 0,965, dan variabel motivasi kualitas yaitu 0,699. Maka, disimpulkan seluruh nilai signifikannya > 0,05 berarti variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.552	1.362		1.140	.258
X1	.250	.065	.290	3.866	.000
X2	.241	.086	.250	2.802	.006
X3	.432	.098	.441	4.413	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,552 + 0,250X_1 + 0,241X_2 + 0,432X_3 + 1,362$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak)

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Variabel independen (motivasi pengetahuan perpajakan)

X₂ : Variabel independen (motivasi karier)

X₃ : Variabel independen (motivasi kualitas)

e : *Standart error estimates*

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549.716	3	183.239	76.111	.000 ^a
	Residual	182.971	76	2.408		
	Total	732.688	79			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 76,111 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 artinya H_1 diterima yaitu variabel independen (motivasi pengetahuan perpajakan, karier serta kualitas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak).

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.740	1.552

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,740 atau 74% artinya pemilihan dalam variabel independen yakni motivasi pengetahuan perpajakan, karier dan kualitas dapat menerangkan variabel dependen yakni minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, sedangkan sisanya 26% bisa diterangkan oleh variabel lain.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.552	1.362		.258
	X1	.250	.065	.290	.000
	X2	.241	.086	.250	.006
	X3	.432	.098	.441	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan yaitu :

1. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, ditunjukkan bahwa variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Terbukti dari nilai t sebesar 3,866 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H1a diterima. Motivasi pengetahuan perpajakan menjadi salah satu motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, karena saat mengikuti brevet pajak tidak hanya ingin mendapatkan sertifikat, tetapi juga mendapat pengetahuan yang luas tentang perpajakan sebagai bekal penyusunan pajak sendiri atau di dunia kerja agar tidak bergantung pada pihak lain serta perlunya pelatihan di dalam maupun di luar instansi untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa akuntansi pada sektor pajak. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian Kholis (2017).

2. Pengaruh Motivasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan hasil uji t di tabel 4.22, dibuktikan bahwasanya variabel motivasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Terbukti dari nilai t sebesar 2,802 serta nilai signifikan $0,006 < 0,05$ artinya H1b diterima. Motivasi karier menjadi salah satu motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, karena saat mengikuti brevet pajak tidak hanya ingin mudah dalam mendapatkan pekerjaan, tetapi juga bisa meningkatkan kesempatan promosi jabatan atau jenjang karier yang lebih tinggi dan mengembangkan profesi di bidang perpajakan serta sebelum mahasiswa memutuskan untuk mengikuti brevet pajak, mereka akan mempertimbangkan peluang karier di bidang perpajakan yang masih cukup besar. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian Wahyuni, dkk (2017) serta Kholis (2017).

3. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, dinyatakan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Terbukti dari nilai t sebesar 4,413 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H1c diterima. Motivasi kualitas menjadi salah satu motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak, karena saat mengikuti brevet pajak tidak hanya ingin meningkatkan kemampuan di bidang perpajakan, tetapi juga bisa menambah keahlian pengaplikasian ilmu perpajakan guna memecahkan masalah kehidupan serta dalam memasuki dunia kerja dibutuhkan lulusan akuntansi yang kompeten dan profesional, sehingga dengan mengikuti brevet pajak bisa meningkatkan kualitas sebagai lulusan akuntansi yang juga ahli pajak agar dapat menarik dan mendapat nilai tambah di mata perusahaan. Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian Lestari (2014) serta Maria dan Indriyana (2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.
2. Variabel motivasi pengetahuan perpajakan, karier, dan kualitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Keterbatasan

1. Sampel penelitian yang digunakan hanya satu universitas swasta dan satu universitas negeri, sehingga tidak tergeneralisasi pada universitas lainnya.
2. Penggunaan variabel penelitian yang terbatas.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan hanya metode survei melalui kuesioner, sehingga penarikan kesimpulan hanya diambil dari data yang dikumpulkan.

Saran

1. Peneliti berikutnya diharapkan bisa menggunakan sampel lebih banyak bukan hanya satu perguruan tinggi tapi beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi, agar bisa mendapatkan hasil yang optimal dan membandingkannya.
2. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel lainnya yang mungkin memengaruhi variabel dependen.
3. Peneliti selanjutnya dalam mengumpulkan data sebaiknya tidak hanya memakai kuesioner tapi juga dengan mewawancarai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Benny, E. dan Yuskar. (2006). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang)*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Carolina, V. (2009). *Pengetahuan Pajak*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hidayati, N., & Supriyati. (2008). *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Akuntansi. 7(1). 41-50.
- Ikbali, M., & Pamudji, S. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang)*. Semarang. Skripsi S1 Universitas Diponegoro.
- Indrawati, N. (2009). *Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. 1 (2) : 124-130.
- Kholis, N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Surakarta.
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Empiris pada Beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta)*. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi ke-3. Salemba Empat. Jakarta.
- Maria, U. C., & Indriyana, P. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak. (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta)*.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha. 7(1).
- Sarjono, B. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di STIE Perbanas Surabaya*. The Indonesian Accounting Review (TIAR). 1 (1) : ISSN 2086-3802. 1-12.
- Sunyoto, D. (2012). *Teori, Kuesioner, dan Analisis data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta.

- Wahyuni, N. P. S. I., Purnamawati, I. G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha. 7 (1).
- Widiastuti, S. W., & Suryaningsum, S. (2005). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen. 16 (1) : 67 – 77.

*) Aniswatin adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.